

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang dikonsumsinya.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin supaya perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan konsumen dengan kualitas tinggi pada harga yang memadai untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat semakin berkembang.

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Karena disamping merupakan asset yang nilainya paling besar, juga disebabkan oleh sumber utama pendapatan perusahaan yang berasal dari hasil penjualan persediaan tersebut. Persediaan pada perusahaan umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagangan yang beraneka ragam ini merupakan salah satu karakteristik dari dunia bisnis.

Perusahaan sepeda motor yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis penjualan sepeda motor yang turut memberikan sumbangan dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, karena perusahaan ini menjual berbagai macam barang dari berbagai merk dan bentuk harga. Maka dari itu, perusahaan harus mempunyai suatu sistem pengendalian atau pengelolaan yang efektif, agar terhindar dari kerusakan, keusangan maupun kekurangan dari persediaan barang dagangan tersebut.

Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, serta pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan.

Selain itu, dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan dan lemahnya pengendalian akan menciptakan terjadinya penyelewengan, penyalahgunaan wewenang, pencurian, dan ketidakamanan persediaan barang dagangan. Kerugian yang timbul akibat terjadinya penyimpangan dan kesalahan pengelolaan ini pada umumnya cukup besar.

Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada suatu perusahaan sepeda motor. Pengendalian internal suatu perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Kebijakan adalah pedoman yang dibuat oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan prosedur itu sendiri merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan, dan tujuan akhir dari kegiatan tersebut adalah harus sesuai dengan sasaran untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagangan, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Penelitian ini terkait dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andrian Fahlevi (2003), di CV. Bintang Rezeki Motor, Bandung, yaitu mengenai Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Mengamankan *Asset* Perusahaan. Menurut penelitiannya, variabel Sistem Pengendalian Internal mempunyai peranan yang besar terhadap *asset* perusahaan.

Penelitian kali ini hampir sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu meneliti peranan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen terhadap variabel dependennya yaitu proses pengamanan persediaan barang dagangan. Dengan

melakukan penelitian ini, maka akan dapat diketahui apakah hasil penelitian ini akan sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun terdapat perbedaan pada objek yang diteliti, periode yang digunakan, serta pengembangan metode penelitiannya agar lebih mudah dimengerti dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peranan Sistem Pengendalian Internal dalam Proses Pengamanan Persediaan Barang Dagangan”**. (studi kasus pada CV. Jaya Perkasa Motor dealer resmi sepeda motor Yamaha).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan.
2. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal dapat menunjang pengamanan persediaan barang dagangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal yang seharusnya diterapkan agar pengamanan persediaan barang dagangan dapat lebih terjamin.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri maupun pihak-pihak lain.

1. Bagi penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, yaitu menambah wawasan, pengetahuan, dan gambaran yang jelas dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam suatu organisasi, selanjutnya berusaha mencari jalan keluarnya dengan dasar-dasar teori yang didapat dari bangku perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan informasi yang dapat dipertimbangkan ketika menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dalam proses pengamanan persediaan barang dagangan.

3. Bagi kalangan akademis maupun pihak lain

Bagi kalangan akademis maupun pihak lain yang berminat terhadap studi tentang sistem pengendalian internal penjualan, hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai sistem pengendalian internal.